

penerima pesan, sering mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan, khususnya materi yang bersifat abstrak.

- b. Fungsi motivasi. Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal bukan hanya menimbulkan kebosanan terhadap diri siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga dapat mengganggu suasana belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.
- d. Fungsi penyamaan persepsi. Walaupun pembelajaran disetting secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Kalau kita memiliki 40 orang siswa yang belajar, mungkin akan ada 40 macam pemikiran atau ada 40 jenis persepsi yang datang dari masing-masing pemikiran siswa. Artinya, bisa terjadi setiap siswa akan menginterpretasi materi pelajaran secara berbeda. Melalui pemanfaatan

bahwa. “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.”

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Menurut Kurt Singer bahwa Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.

Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat peserta didik. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para peserta didiknya, artinya guru harus

- c. Jika jawaban peserta didik salah, guru jangan marah dan jangan langsung menyalahkan peserta didik, lakukan dengan cara yang dapat membuat peserta didik termotivasi untuk mengajukan jawaban atau pertanyaan lagi. Guru harus menghargai usaha peserta didik tersebut untuk menjawab pertanyaan. Jika jawaban peserta didik benar, berilah penghargaan atau pujian secukupnya pada peserta didik itu.
- d. Jika ada peserta didik yang diam terus-menerus, mintalah peserta didik itu untuk mengemukakan pendapatnya setelah peserta didik yang lain menjawab pertanyaan. Setelah peserta didik itu mengemukakan pendapatnya berilah penghargaan atau pujian atas pendapatnya.
- e. Jangan mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab secara serempak oleh peserta didik. Karena jawaban yang serempak menghilangkan peluang untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- f. Jika ada peserta didik yang ingin tampil ke depan untuk menjelaskan sesuatu, berilah kesempatan pada peserta didik itu untuk menjelaskan. Jika peserta didik itu keliru dalam menjelaskan, berilah bantuan yang membuat peserta didik itu dapat menjeaskan dengan baik. Bagaimanapun kelirunya peserta didik, besikaplah untuk tetap menghargai peserta didik

itu dan mintalah agar peserta didik-peserta didik yang lain juga menghargai peserta didik tersebut.

- g. Jangan menyinggung perasaan peserta didik, bagaimanapun salahnya peserta didik. Pada saat peserta didik melakukan kesalahan pada saat itu muncul peluang yang dapat kita manfaatkan untuk meningkatkan sikap dan minat belajar peserta didik. Perbaikilah kesalahan peserta didik dengan cara membuat peserta didik itu senang menerimanya.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya melakukan tindakan mendidik seperti memberi hadiah, memuji, menegur menghukum, atau memberi nasihat. Tindakan guru tersebut berarti menguatkan minat intrinsik, tindakan guru tersebut juga berarti mendorong peserta didik belajar, suatu penguatan minat belajar. Peserta didik tertarik belajar karena ingin memperoleh hadiah.

Studi eksperimental menunjukkan bahwa peserta didik-peserta didik yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik dari pada peserta didik-peserta didik yang dimarahi atau di kritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum peserta didik karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukum yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukum yang ringan masih lebih baik

Langkah pertama, untuk menjaga minat belajar peserta didik adalah dengan membangun citra diri positif dari seorang guru, cara penyampaian dalam pembelajaran dan proses pembelajaran itu sendiri. Citra diri positif seorang guru akan meningkatkan minat belajar secara emosional. Cara penyampaian mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran memungkinkan peserta didik lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan materi yang dipelajarinya.

Langkah kedua, seorang guru harus dapat membangkitkan rasa bangga dan rasa suka selama peserta didik mempelajari materi yang disampaikan dan suka belajar bersama guru yang bersangkutan sehingga peserta didik merasa mendapatkan manfaatnya. Jika peserta didik merasa tidak ada manfaat dari ilmu yang dipelajarinya maka peserta didik bisa saja enggan bersungguh-sungguh, paling belajar hanya lantaran takut tidak naik kelas atau tidak lulus ujian. Sehingga kompetensinya lenyap selepas ujian usai. Adapun dampak yang bisa dirasakan dari kedua langkah tersebut adalah:

- a. Pembelajaran dirasakan menjadi lebih mudah dan menyenangkan biasanya dihasilkan dari cara penyampaian yang mudah diserap oleh peserta didik.

- b. Minat, semangat dan prestasi belajar peserta didik meningkat, biasanya terinspirasi dari citra diri positif seorang guru yang sanggup menjadi mentor sekaligus motivator bagi peserta didiknya.
- c. Proses pembelajaran disukai peserta didik terjadi dari kemampuan guru memanfaatkan sumber dan media belajar dari berbagi sarana yang memahami kebutuhan dan keinginan peserta didik dalam kegiatan belajarnya.

Jika proses membelajarkan peserta didik sesuai dengan target dan kompetensi inti, yakni kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, maka sekali lagi seorang guru dituntut lebih kreatif dalam membangkitkan minat belajar peserta didik dengan membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar (*experiential learning*), memanfaatkan komunitas belajar antara peserta didik dengan atau tanpa memanfaatkan TIK seperti facebook group atau edmond atau kelompok belajar antar peserta didik serta meningkatkan emotional attachment, ketertarikan emosi antar guru dan peserta didik sehingga peserta didik menghormati, menjadikan teladan dan tempat bertanya serta menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

Dengan mengenali dasar minat peserta didik sejak awal maka diharapkan peserta didik memiliki kesadaran dan semangat tinggi dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga

- 1) Untuk melestarikan Identitas kelompok dan memperkuat daya tahan kelompok itu bagi kelangsungan hidupnya.
- 2) Sejarah berguna sebagai pengambilan pelajaran dan tauladan dari contoh di masa lampau sehingga sejarah memberikan asas manfaat secara lebih khusus demi kelangsungan hidup.
- 3) Sejarah berfungsi sebagai sarana pemahaman mengenai hidup dan mati.

4. Ruang Lingkup Mempelajari SKI

Selama ini seringkali SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan Islam saja (*history of Islamic culture*). Dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah tentang agama Islam dan kebudayaan (*history of Islam and Islamic culture*). Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam Islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja Nabi, sahabat dan raja, tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof. Faktor-faktor sosial dimunculkan guna menyempurnakan pengetahuan peserta didik tentang SKI.

Kurikulum SKI dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada sebagai berikut : .

- a. Di tingkat MI dikaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah saw. dan al-Khulafa' ar-Rasyidin.

maupun dalam bentuk aktivitas nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar SKI merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Media pembelajaran diorama merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang menggambarkan kejadian yang disajikan dalam bentuk kecil. media diorama ini sering ditemukan di museum sebagai alat peraga untuk menjelaskan kejadian sejarah. Media ini sangat baik apabila digunakan sebagai media pembelajaran karena peserta didik dapat mengetahui peristiwa yang terjadi.

Di dalam bukunya Kompri menjelaskan bahwa proses pembelajaran disukai peserta didik terjadi dari kemampuan guru memanfaatkan sumber dan media belajar dari berbagai sarana yang memahami kebutuhan dan keinginan peserta didik dalam kegiatan belajarnya.

Jadi sikap guru yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa, selain itu kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Menurut Kemp dan Dayton, media pembelajaran dapat memnuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan,

Sedangkan media pembelajaran merupakan hal yang mempengaruhi proses belajar, karena media pembelajaran termasuk kedalam kategori alat pendidikan yang bersifat materiil.

Oleh karena itu media mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari siswa tidak sesuai dengan minat siswa maka media dapat membantu siswa menumbuhkan minat dalam belajar. Media yang menarik akan dapat membuat siswa merasa senang dalam proses pembelajaran dan tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut, siswa juga akan memberikan perhatian penuh dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan ketika kegiatan belajar mengajar. Media yang menarik tentunya akan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media diorama yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Akan tetapi, penggunaan media diorama dapat digunakan dalam pembelajaran. Diantaranya adalah (a) media diorama tertutup yang dibatasi dengan kaca yang berbentuk transparan atau bening, sehingga jenis diorama ini hanya dapat dilihat dari depan saja. (b) media diorama lipat yang dibuat dari lembaran kertas yang dapat membentuk tiga dinding yang menyatu dimana antarnya dapat dilipat. Kelebihan dari diorama ini adalah lebih praktis karena diorama ini dapat dilipat dan dibawa kemanapun sedangkan kekurangan diorama lipat ini adalah

memerlukan ketelitian dalam membuatnya, (c) diorama terbuka yang tidak dilengkapi oleh dinding batas.

Dalam pembelajaran diorama yang di gunakan adalah diorama terbuka karena diorama ini tidak dibatasi oleh dinding sehingga peserta didik dapat melihatnya dari berbagai sisi dan lebih memahami peristiwa yang terjadi disuatu tempat, waktu tertentu dan dapat dilihat dari segala posisi secara lebih hidup.

Penerapan media diorama dipandang mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Artinya materi yang diasmpaikan oleh guru dengan bantuan media diorama akan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu penggunaan media diorama tidak hanya dapat mempermudah dan mengefektifkan pembelajaran, akan tetapi juga mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih kreatif sehingga minat belajar peserta didik akan meningkat dan peserta didik akan terhindar dari kejenuhan selama proses pembelajaran.

Sebuah media termasuk media diorama akan dapat memberikan pengaruh apabila memperhatikan tujuh aspek berikut antara lain: tujuan pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan, karakteristik peserta didik, waktu/durasi pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana penunjang media, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan tempat berlangsungnya pembelajaran.

